

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya juga digunakan untuk membuat penilaian terhadap kondisi dan penyelenggaraan program dimasa sekarang (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini akan menggunakan pendekatan survei, mendeskripsikan gambaran mengenai perkembangan balita *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Banjararum Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian telah dilakukan dari bulan Januari-Agustus 2019, untuk penyusunan proposal dilakukan 3 bulan di mulai Januari-April 2019, dan untuk pengambilan data sampai penyusunan hasil penelitian dilakukan 3 bulan April-Agustus 2019. Pengambilan data dilakukan dari tanggal 22 Juni-9 Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suatu wilayah yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki karakteristik yang dapat diteliti oleh serorang peneliti yang nantinya ditarik kesimpulan oleh peneliti tersebut (Sugiyono, 2010). Jumlah Populasi dalam penelitian ini yaitu 258

balita yang mengalami stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta.

2. Sampel

Sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini balita yang mengalami stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kulon progo Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel secara kelompok atau gugus (*Cluster Sampling*) dilakukan pada Dusun yang ada balita stunting di Desa Banjarum. Dalam menentukan besar sampel dilakukan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus (Nursalam, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

keterangan:

n = Jumlah Sempel

N = Jumlah Populasi

D = Jumlah Signifikansi (p)

Angka populasi dimasukan dalam rumus besar populasi yaitu

$$n = \frac{258}{1 + 258(10\%)}$$

$$n = \frac{258}{358(0,0001)} = 72,07$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 73 balita *Stunting*.

3. Besar Sampel

Besar Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 73 balita *Stunting* yang akan di ambil dari 26 Dusun di Desa Banjararum:

- a. Dusun Kanoman 1 yaitu 8 balita *Stunting*
- b. Dusun Kanoman 2 yaitu 6 balita *stunting*
- c. Dusun Sayangan yaitu 8 balita *stunting*
- d. Dusun Jagobayan yaitu 8 balita *stunting*
- e. Dusun Kriyan yaitu 1 balita *stunting*
- f. Dusun Blumbang yaitu 5 balita *stunting*
- g. Dusun Puser yaitu 3 balita *stunting*
- h. Dusun Kagongan yaitu 6 balita *stunting*
- i. Dusun Kedondong 2 yaitu 4 balita *stunting*
- j. Dusun Semaken 2 yaitu 1 balita *stunting*
- k. Dusun semaken 3 yaitu 4 balita *stunting*
- l. Dusun Sentul yaitu 3 balita *stunting*
- m. Dusun Brajan yaitu 8 balita *stunting*
- n. Dusun Klepu yaitu 5 balita *stunting*
- o. Dusun Popohan yaitu 3 balita *stunting*

D. Variabel Penelitian

Sesuatu yang digunakan sebagai ciri atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah perkembangan pada balita *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel ini diberi batasan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3. 2 Dfinisi Operasional Dampak Stunting Terhadap Perkembangan Balita.

Jenis & Nama Variabel	Difinisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil ukur
Perkembangan Balita Stunting	Kondisi status Perkembangan motoric halus, motoric kasar, bahasa, dan personal social pada balita <i>stunting</i> di wilayah kerja Puskesmas Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta dengan menggunakan DDST.	Denver II	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Normal jika tidak ada delay, & 1 caution. 2. Suspect jika di dapatkan 1 delay atau lebih & caution 2 atau lebih 3. Untestable apabila anak menolak 1 atau lebih item di sebelah kiri garis usia atau lebih.

F. Alat dan Metode Pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

a. Kuesoner Demografi

Pada lembar demografi berisi tentang identitas dari ibu dan anak yang menjadi responden dalam penelitian. Identitas yaitu Inisial, umur, jenis kelamin, Tinggi Badan (TB), Pemberian ASI Eksklusif, BBLR, Riwayat Penyakit yang pernah diderita, nama ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, Pendapatan Keluarga.

b. Alat pengumpulan Data perkembangan anak dengan menggunakan Denver Development Screening Test (DDST) II. Denver II adalah revisi utama dari

standarisasi ulang Denver Development Screening test dan Reviside Denver Development Screening Test (DDST-R). Tes ini bukan tes diagnostik atau tes IQ melainkan tes untuk mengetahui apakah anak mengalami keterlambatan dalam perkembangan. Waktunya dibutuhkan 15-20 menit (Soetjningsih, 2016).

1) Alat

Alat yang digunakan seperti alat peraga (buku gambar, pensil, dan balok), lembar DDST, dan lembar referensi petunjuk atau cara tes (Soetjningsih, 2016).

2) Cara pemeriksaan Denver II

Tetapkan umur kronologi anak. tanyakan tanggal lahir anak yang diperiksa. Gunakan patokan 30 hari untuk 1 bulan dan 12 bulan untuk satu tahun.

- a) Jika dalam perhitungan umur kurang dari 15 hari bulatkan kebawah, jika sama atau lebih bulatkan keatas.
- b) Tarik garis berdasarkan umur kronologi yang memotong garis horizontal tugas perkembangan pada formulir DDST.
- c) Setelah itu dilakukan pemeriksaan persekor perkembangan pada anak.
- d) Kemudian hitung pada masing-masing sektor, berapa P dan berapa F.

3) Interpretasi hasil tes

- a) Normal. Interpretasi NORMAL diberikan apabila tidak ada delay, maksimal 1 caution.
- b) Suspect. Interpretasi SUSPECT diberikan apabila didapatkan dua atau lebih caution atau apabila didapatkan suatu atau lebih delay.
- c) Untestable atau tidak dapat diuji. Interpretasi UNTESTABLE diberikan apabila anak menolak satu atau lebih item di sebelah kiri garis usia atau bila lebih dari satu komponen pada area 75%-90% warna hijau pada garis usia (sulistyawati, 2016).

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan pengumpulan data yang tujuannya agar data yang dikumpulkan tersebut akurat dengan menggunakan alat dan metode yang tepat (Swarjana, 2012). Metode pengumpulan data perkembangan anak menggunakan lembar Denver II pada anak usia 1-5 tahun yang mengalami *stunting* di Desa Banjararum. Data demografi dan data DDST di dapatkan *door to door*. Pertama peneliti mengambil data balita *stunting* desa Banjararum sebanyak 26 dusun dari puskesmas. Setelah itu peneliti melakukan teknik *cluter sampling* 26 dusun di dapatakan 15 dusun. Lalu mengumpulkan asisten sebelum melakukan pengambilan data yang mana penelitian ini menggunakan 10 orang asisten yang telah menyamakan persepsi. 10 aseisten merupakan mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *growth and developement* dan sudah pernah menggunakan penilaian perkembangan Denver II. Setelah semuanya selesai baru kita mendatangi rumah balita *stunting door to door*. Pelaksanaan uji *Denver II* adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan pada orang tua bahwa tes ini bukan merupakan tes IQ tetapi untuk melihat perkembangan pada anak secara keseluruhan.
- b. Tentukan umur anak yang akan diperiksa
- c. Beri tanda garis umur anak dari atas kebawah pada Denver II.
- d. Lakukan penilaian pada masing-masing komponen personal social, motorik halus, motorik kasar, dan bahsa sesuai Denver II.

G. Uji validitas dan Reliabilitas

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan rabilitas di karenakan penelitian ini menggunakan instrument baku yaitu lembar observasi Denver Development Screenn Test (DDST) II yang telah di kembangkan pertama kali pada tahun 1967. Pada uji Fsher's di peroleh nilai p-value sebesar 0,039 di mana nilai p-value lebih kecil dari 0.05 dan diperoleh nilai sensitifikasi dan spesifikasi DDST sebesar 88,8% (Hidayat, 2008).

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data Menurut Riyanto (2011) untuk menghasilkan informasi yang benar, ada empat tahapan dalam pengelolaan data yaitu:
 - a. Editing (Pemeriksaan data) Kegiatan untuk melakukan pendekatan data yang telah terkumpul yang berasal dari responden, apakah telah sesuai yang diharapkan atau tidak jika ada kekurangan diulang dan langsung dilengkapi.
 - b. Coding Adalah data yang terkumpul yang diberi kode dalam bentuk angka sehingga memudahkan dalam pengelolaan data.
 - 1) Usia anak
 - a) 1-3 tahun diberi kode 1
 - b) 3-5 diberi kode 2
 - 2) Z-Score (TB/U)
 - a) Normal diberi kode 1
 - b) *Stunting* diberi kode 2
 - c) Sangat *stunting* diberi kode 3
 - 3) Berat Badan
 - a) 1 thn (7-12kg) diberi kode 1
 - b) 2 thn (9-15,3 kg) diberi kode 2
 - c) 3 thn (10,8-18,3kg) diberi kode 3
 - d) 4 thn (12,3-21,2kg) diberi kode 4
 - e) 5 thn (13,7-24,2kg) diberi kode 5
 - 4) Jenis kelamin anak
 - a) Laki-laki diberi kode 1
 - b) Perempuan diberi kode 2
 - 5) ASI Eksklusif
 - a) ASI Eksklusif diberi kode 1
 - b) Tidak ASI Eksklusif diberi kode 2

- 6) Berat Badan Lahir
 - a) <2500 (BBLR) gram diberi kode 1
 - b) ≥ 2500 (tidak BBLR) gram diberi kode 2
 - 7) Pendidikan ibu
 - a) Dasar diberi kode 1
 - b) Menengah diberi kode 2
 - c) Tinggi diberi kode 3
 - 8) Status Pekerjaan ibu
 - a) Petani diberi kode 1
 - b) Swasta diberi kode 2
 - c) Wiraswasta diberi kode 3
 - d) PNS diberi diberi kode 4
 - e) Tidak Bekerja diberi kode 5
 - f) Lainnya diberi kode 6
 - 9) Pendapatan Keluarga
 - a) \leq UMK (1.613.200) diberi kode 1
 - b) $>$ UMK (1.613.200) diberi kode 2
 - 10) Hasil perkembangan
 - a) Normal diberi kode 1
 - b) suspect diberi kode 2
 - c) Untestable diberi kode 3
- c. Prosesing/ Entri data Data yang sudah decoding maka selanjutnya memasukan ke program komputer.
 - d. Cleaning Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientri dan tidak ada kesalahan.
 - e. Menyusun data (Tabulating) Pada data ini yang diperoleh dalam bentuk kategori dan diberi kode, selanjutnya dimasukan kedalam tabel atau program untuk mengolahnya didalam komputer.

2. Analisis Data

Setelah semua data responden terkumpul kemudian data akan dianalisis menggunakan analisa univariate yang menghasilkan distribusi frekuensi yaitu data kualitatif yang dihitung dalam prosentase (Notoatmodjo, 2010). Data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

f : frekuensi perkembangan balita *stunting*

n : jumlah responden

P : Presentase perkembangan balita *stunting*

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan kelayaan etik penelitian kesehatan Universitas Ahcmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/150/KEPK/VII/2019. Penelitian ini telah menjaga kerahasiaan data dari semua informasi terkait responden dalam penelitian. Masalah etika dalam penelitian harus diperoleh antara lain sebagai berikut:

1. *Sukarela* dalam melakukan penelitian melakukan sifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden, sehingga tetap menghormati keputusan calon responden.
2. *Inform Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian kemudian jika responden setuju maka diberi lembar persetujuan untuk ditandatangani.
3. *Anonimitas* (tanpa nama) untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti ini tidak mencantumkan nama subjek penelitian namun hanya dicantumkan dengan inisial.

4. *Confidentially* (kerahasiaan) kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Adapun pada keadaan khusus seperti formal ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data tanpa memberikan nama asli subjek penelitian.

J. Pelaksanaan penelitian

1. Tahap Persiapan Pada tahap ini diawali dengan penyusunan proposal. Tahap-tahap persiapan penyusunan proposal ini meliputi:
 - a. Mengajukan judul kepada pembimbing
 - b. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di PPPM dan BAPPEDA
 - c. Melakukan studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kulonprogo
 - d. Menyusun proposal penelitian
 - e. Revisi proposal penelitian
 - f. Sejalan dengan penyusunan sekripsi, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian kebagian PPPM.
 - g. Setelah surat ijin dari PPPM keluar, peneliti mengantarkan surat ke kantor penanaman modal dan pelayanan terpadu. Dari kantor penanaman modal dan pelayanan terpadu mendapatkan beberapa surat tembusan yang berkaitan dengan surat ijin penelitian peneliti.
 - h. Peneliti mengantarkan surat tembusan ke dinas kesehatan kolon progo, ke kesatuan bangsa dan pancasila, Puskesmas Kalibawang
 - i. Dalam pengambilan data peneliti di bantu 10 asisten yang telah menyamkan persepsi
 - j. Peneliti memilih responden balita stunting umur 1-5 tahun
2. Pelaksanaan Penelitian Pelaksanaan penelitian cara pelaksanaan penelitian:
 - a. Pertama mendatangi rumah responden, menjelaskan maksud dan tujuan.

- b. Setelah orang tua responden menyetujui mintak untuk mendatangi surat *Inform Consent*.
- c. Penelitian melakukan pengisian data demografi dan melakukan penilaian DDST yang di bantu 10 asisten.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pembuatan laporan ini akan dimulai pada bulan Mei dengan tahapan dimulai dari pengolahan data dan diakhiri dengan seminar hasil penelitian. Langkah dalam pembuatan penelitian yaitu:

- a. Menulis hasil penelitian
- b. Pengolahan dan penelitian dengan komputerisasi
- c. Penyusunan BAB IV dan BAB V Setelah data terkumpul dan diolah peneliti menyusun BAB IV dan BAB V, Adapun BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan penelitian dan untuk BAB V yaitu kesimpulan dan saran.
- d. Seminar hasil Setelah semua BAB disusun peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti akan melakukan seminar hasil.
- e. Revisi laporan dan dikumpulkan
- f. Menyusun naskah publikas